

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moleong (2017, hlm. 6) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara komprehensif fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, kognisi, motivasi, dan tindakan, melalui penjelasan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa. Menurut pendapat (Creswell, 2016) mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami gejala sentral. Gejala sentral tersebut peneliti mewancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas.

Peneliti ini memerlukan kehadiran seorang peneliti di lokasi penelitian. Preferensi diberikan jika ada peneliti di lokasi penelitian, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi kehidupan nyata dan peneliti adalah instrumen utama. Alat utamanya menyangkut peneliti sebagai pengumpulan data, analisis data, penulis kesimpulan, dan penulis laporan. Peneliti berupaya semaksimal mungkin dalam kegiatan observasi dan pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan dari partisipan penelitian, terutama dalam hasil tes wawancara secara rinci dan data dari dokumen.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui gejala apa saja yang dialami oleh subjek penelitian. Esensi-esensi tersebut digunakan untuk membentuk kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan gaya belajar siswa kelas V. Esensi-esensi tersebut dicari dengan menggunakan metode kualitatif yaitu wawancara untuk keterampilan berpikir kreatif. Selama wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat yang netral. Tujuannya adalah untuk berinteraksi langsung dengan informan serta mengetahui lebih jelas tentang gaya belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah deskriptif. Yaitu penjelasan praktis mengenai klasifikasi jenis gaya belajar siswa dan penjelasan kemampuan berpikir kreatif siswa untuk masing-masing jenis gaya belajar. Menurut penulis Sukamdinata (2017), metode deskriptif memerlukan sejumlah informasi tertentu untuk memecahkan suatu masalah atau memutuskan suatu tindakan. Informasi ini dikumpulkan secara deskriptif. Jenis informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif adalah sebagai berikut: Pertama informasi tentang keadaan saat ini (*present condition*), Kedua informasi tentang apa yang kita inginkan (*what we why want*), Ketiga bagaimana sampai ke sana, bagaimana mencapainya (*know to get there*). Informasi yang dikumpulkan merupakan pengalaman orang lain yang mempunyai kebutuhan yang sama. Terdapat juga memasukkan pendapat para ahli yang memiliki pengalaman melakukan hal yang sama.

Penulis Sukamdinata (2017) setuju dengan penggunaan metode deskriptif dan alasannya alasannya adalah sebagai berikut: Pertama, deskripsi atau gambaran tentang apa yang ada, yang alami dan sesuai dengan kenyataan hidup. Kedua, metode deskriptif mempunyai arti luas yang mencakup deskripsi kuantitatif dan kualitatif. Ketiga, metode deskriptif merupakan metode penelitian yang paling mendasar untuk penelitian non-eksperimental. Keempat, sebaiknya peneliti pemula mulai meningkatkan kemampuan penelitiannya dengan penelitian deskriptif, seperti penulisan tugas akhir program D3, dan penelitian skripsi mahasiswa S1.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2018, hlm. 4), metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses menghasilkan data deskriptif tertulis atau verbal tentang orang atau perilaku yang diamati. Data yang diperoleh berupa kata-kata dari wawancara dan data tertulis dari wawancara. Penelitian kualitatif menyediakan data deskriptif dalam bentuk audio atau teks perilaku subjek yang diamati. Data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi selama proses penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian ini secara pribadi menyaksikan dan berinteraksi dengan siswa yang menjadi subjek penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan induktif. Data hasil penelitian dikumpulkan, diklasifikasi, dan dianalisis, sehingga menghasilkan klasifikasi gaya belajar siswa dan penjelasan mengenai kemampuan berpikir kreatif dan gaya belajar siswa menjadi fokus penelitian ini. Klasifikasi gaya belajar siswa dibuat dan keterampilan berpikir kreatif dijelaskan berdasarkan gaya belajarnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Serang 13 yang merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di kota Serang, Provinsi Banten. Sekolah ini beralamat di Jl. Kyai H. Abdul Latif No.38, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42111. Pemilihan lokasi dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dan sebagai tahapan awal dalam penelitian, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lancar dan dapat memperoleh hasil yang dipertanggungjawabkan.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif disebut dengan subjek penelitian. Menurut Suliyanto (2018, hlm. 19) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dan data kualitatif adalah data yang hanya berupa pernyataan atau kalimat, bukan berupa angka maupun bilangan. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut informan, artinya mereka yang memberikan informasi tentang data yang ingin peneliti miliki relevan dengan penelitian yang dilakukan. Informasi tersebut dapat berupa situasi dan kondisi penelitian.

Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SDN Serang 13. Kepada guru kelas V, peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran IPAS dan jenis gaya mengajar yang diterapkan guru dalam pembelajaran IPAS. Kepada siswa kelas V, peneliti melakukan pengisian angket kepada 40 siswa kelas V dan wawancara kepada 5

siswa yang berprestasi. Dengan menjawab angket dan wawancara dari peneliti, maka akan mengetahui mengetahui gaya belajar yang disukai siswa kelas V pada pembelajaran IPAS.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan tindakan, selebihnya bersifat pelengkap seperti dokumen dan lain-lain

- **Data**

Data kualitatif dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

- *Data primer*: adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer penelitian ini diperoleh dari siswa dan guru kelas V SDN Serang 13. Dalam penelitian kualitatif, kedudukan sumber informasi yaitu orang yang mempunyai informasi sangatlah penting. Narasumber adalah orang yang akan diwawancarai dan mengetahui suatu hal yang kemudian dicatat melalui catatan secara tertulis atau rekaman, yang terdiri dari siswa kelas V SDN Serang 13 dan guru kelas V SDN Serang 13.
- *Data sekunder*: adalah data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data sekunder merupakan data atau informasi yang didapatkan dari dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa observasi, dokumentasi, dan penelitian terdahulu yang relevan.

- **Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh dan memuat informasi yang jelas tentang cara

pengumpulan data dan pengolahan data tersebut. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa gambar dan data-data. Sumber data penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan cara memeriksa kegiatan yang sedang berlangsung. Hal tersebut sependapat dengan Nana Syaodih (2020) observasi adalah teknik pengumpulan data melalui visualisasi/pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan ini didasarkan pada gaya mengajar dari guru, cara belajar siswa, dan lain-lain.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ikut serta secara langsung dalam kegiatan dan hanya berperan sebagai pengamat terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Syaodih, 2020). Dalam melakukan observasi, peneliti akan mengamati gaya belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas V di SDN Serang 13. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi berulang-ulang untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Angket

Angket adalah alat pengumpul data dalam penelitian yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada seluruh siswa kelas V yaitu 40 siswa untuk mengklasifikasikan subjek berdasarkan gaya belajarnya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pendekatan kualitatif dan dapat dilakukan secara lisan maupun tatap muka. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 194) wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diselidiki, atau ketika ingin mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan pihak-pihak yang bersangkutan.

Selama melakukan wawancara, peneliti akan melakukan tanya jawab dengan pihak yang berkepentingan yaitu guru dan siswa kelas V SDN Serang 13. Peneliti akan menyiapkan beberapa lembar wawancara yang sudah disediakan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Menurut Hashihin (2017, hlm. 83) dokumentasi mempunyai arti Kumpulan data yang diperoleh melalui dokumentasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm. 329), dokumentasi adalah kumpulan informasi seperti buku, arsip, dokumen, angka bilangan, dan gambar dalam bentuk laporan dan informasi yang membantu dalam proses penelitian.

Dokumentasi ini melengkapi hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sehingga datanya dapat dipercaya. Pada metode dokumentasi, peneliti dalam hal ini mengumpulkan data dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016, hlm. 305) penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, artinya menjadi alat bagi peneliti

untuk mencatat informasi selama proses penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengkai dan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut, dan diharapkan data menjadi lebih lengkap.

Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka penelitian ini berfungsi sebagai sarana utama yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan pedoman wawancara.

1. Instrumen Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Pengamatan tersebut dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung selama penelitian berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui gaya belajar apa yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN Serang 13 dan bagaimana agar berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Sebagai bagian dari penelitian, peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan lembar observasi yang dibuat oleh peneliti. Peneliti mengamati guru kelas V mengenai gaya belajar yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengukur keberhasilan gaya belajar siswa kelas V di SDN Serang 13.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Instrumen Observasi Guru

No	Aspek-aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	PERSIAPAN				
	1. Perancangan pembuatan Modul Ajar (MA)				
	2. Pembuatan materi pembelajaran mata pelajaran IPAS				

2	PRA PEMBELAJARAN			
	1. Memeriksa kesiapan ruang, alat, pembelajaran, dan media pembelajaran.			
	2. Memeriksa kesiapan siswa.			
3	MEMBUKA PELAJARAN			
	1. Melakukan kegiatan apersepsi			
	2. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya.			
4	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
	A. Penguasaan Materi Pelajaran			
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.			
	3. Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar.			
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.			
	B. Pendekatan atau Stratetgi Pembelajaran			
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan keterampilan siswa.			
	3. Melaksanakan pembelajaran secara urut.			
	4. Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi.			
	5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			

6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kreativitas siswa.				
7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.				
C. Penerapan Gaya Belajar				
1. Menerapkan ketrampilan dalam menggunakan gaya belajar visual.				
2. Menerapkan keterampilan dalam menggunakan gaya belajar auditorial.				
3. Menerapkan keterampilan dalam menggunakan gaya belajar kinestetik.				
D. Pembelajaran yang Memicu dan Melibatkan Siswa				
1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.				
2. Merespon positif partisipasi siswa.				
3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.				
4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.				
5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.				
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
1. Memberikan tugas sesuai dengan kompetensi.				
2. Memantau kemajuan belajar.				
3. Memberikan tugas sesuai dengan kompetensi.				
4. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.				

	F. Penggunaan Bahasa			
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
5	PENUTUP			
	A. Rangkuman Pembelajaran			
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.			
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa.			
	B. Evaluasi Pembelajaran			
	1. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial.			
	2. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian pengayaan.			
	JUMLAH			
PRESENTASE				

2. Instrumen Angket Gaya Belajar

Data yang telah didapatkan dari hasil angket gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik, selanjutnya akan dianalisis sehingga dapat diketahui gaya belajar dari masing-masing siswa. Kemudian siswa akan dikelompokkan sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. Jika total skor tertinggi yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan pada gaya belajar visual, maka siswa tersebut memiliki gaya belajar visual. Jika total skor tertinggi yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan pada gaya belajar auditorial, maka siswa tersebut memiliki gaya belajar auditorial. Jika total skor tertinggi yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan pada gaya belajar kinestetik, maka siswa tersebut memiliki gaya belajar kinestetik. Jika lebih dari satu gaya belajar memiliki skor yang sama visual-auditorial, visual-

kinestetik, auditorial-kinestetik, dan visual-auditorial-kinestetik, maka siswa tersebut tergolong tipe gaya belajar multimodal.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar

No	Aspek	Indikator Soal	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Gaya Belajar			No Butir Soal
1	<p>Bicara</p> <p><i>Visual :</i> Berbicara dengan cepat dan jawaban singkat, memperhatikan ekspresi lawan bicara.</p> <p><i>Auditorial :</i> Berbicara tidak terlalu cepat/lambat, menjelaskan</p>	Kecepatan Bicara	Ketika saya berbicara dengan orang lain	<p>a. Saya bicara dengan cepat atau agak cepat</p> <p>b. Saya bicara dengan kecepatan sedang-sedang</p> <p>c. Saya bicara dengan perlahan-lahan</p>	√			3

	dengan panjang lebar. <i>Kinestetik :</i> Berbicara perlahan/lambat, lebih senang melakukan kontak fisik saat berbicara.							
		Menanggapi pertanyaan	Ketika saya menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya menjawab dengan jawaban singkat “ya” atau “tidak” b. Saya menjawab dan menjelaskannya secara Panjang lebar c. Saya menjawab dengan bahasa atau isyarat tubuh 	√	√	√	5

		Perhatian ketika berbicara	Ketika berbicara dengan seseorang saya lebih menyukai	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan ekspresi wajah dan melakukan kontak mata b. Mendengar suaranya c. Menyentuh dan melakukan kontak fisik 	√		√	√	13
		Belajar bersama teman	Ketika teman bertanya tentang materi yang belum jelas, saya akan...	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan dengan jawaban singkat b. Menjelaskan dengan Panjang lebar c. Menjelaskan dengan berdiri dekat lawan bicara 	√		√	√	4
		Berbicara dengan orang lain	Ketika berbicara dengan orang lain...	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya lebih suka berbicara langsung pada intinya b. Saya suka berbicara Panjang lebar c. Saya suka bicara dekat dengan lawan bicara 	√		√	√	7
2	Aktivitas	Ekspresi emosi	Ketika saya sedang merasa senang, sedih,	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyatakan melalui ekspresi muka 	√				1

<p><i>Visual :</i> Menyatakan sesuatu dengan ekspresi muka, lebih senang membaca/me nonton, mementingkan penampilan baik dalam berpakaian, bersepatu, membeli makanan, dll.</p> <p><i>Auditorial :</i> Mengungkapkan emosi secara verbal, lebih suka mendengarkan daripada melihat</p>		<p>dan marah, saya lebih banyak</p>	<p>b. Mengungkapkan emosi secara verbal melalui perubahan nada bicara</p> <p>c. Mengungkapkan melalui bahasa tubuh, gerak atau otot</p>		√	√	
--	--	-------------------------------------	---	--	---	---	--

	langsung, senang berdiskusi <i>Kinestetik :</i> Mengungkapkan sesuatu dengan gerak tubuh, memilih sesuatu yang nyaman saat digunakan							
		Kegiatan waktu luang	Saat ada waktu luang, saya lebih banyak	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca, menonton televisi atau film b. Mendengarkan radio atau music c. Melakukan kegiatan aktif seperti olahraga atau menari 	√	√	√	23
		Ketika diam	Saat saya sedang diam	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya lebih suka melamun atau menatap ke angkasa b. Saya suka berbicara dengan diri sendiri 	√	√		2

				c. Saya merasa gelisah dan tidak bisa duduk tenang			√	
		Memilih atau membeli barang	Ketika membeli pakaian, saya lebih memilih	a. Pakaian yang bergaya dan trendy b. Pakaian yang memiliki merk ternama c. Pakaian dengan bahan yang nyaman	√		√	28
			Ketika mempunyai permainan atau game baru, saya akan	a. Membaca instruksinya terlebih dahulu b. Mendengarkan penjelasan dari orang lain yang sudah menggunakannya c. Langsung mencobanya	√		√	6
			Dalam memilih sepatu sekolah yang saya perhatikan adalah	a. Warna dan tampilannya b. Deskripsi keunggulan sepatu tersebut c. Tekstur dan kenyamanan saat memakainya	√		√	24

			Jika saya membeli gadget baru, saya akan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca referensi atau ilan di koran dan majalah b. Mendiskusikan apa yang ingin saya ketahui dengan teman saya c. Mencoba-coba berbagai tipe gadget yang ada di toko 	√		√	√	27
			Saat memilih makanan dalam daftar menu, saya akan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melihat seperti apa tampilan makanan tersebut dalam menu b. Menanyakan dan mendiskusikan makana apa yang akan saya pilih dengan teman saya c. Membayangkan bagaimana rasa dari makanan tersebut 	√		√	√	8
			Mengeluhkan barang yang rusak saat membeli secara online	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis surat b. Mengeluhkan melalui telepon 	√		√		29

				c. Mengembalikan barang tersebut ke tokonya atau melaporkannya ke kantor					
		Kebiasaan	Ketika bertemu dengan teman lama, saya akan	a. Saya berkata “senang melihatmu!” b. Saya berkata “senang dapat mendengarnya darimu!” c. Saya akan langsung memeluknya atau berjabat tangan dengan semangat	√		√	√	25
			Saat seseorang menanyakan Alamat atau lokasi tempat, saya akan	a. Memberi penjelasan arah dengan gambar atau peta b. Memberi penjelasan arah dengan kata-kata atau instruksi c. Menuju lokais secara langsung bersama mereka	√		√	√	9
			Saat berpergian menuju suatu tempat yang belum pernah saya	a. Melihat peta sebagai petunjuk arah	√				21

			datangi sebelumnya, saya akan	<ul style="list-style-type: none"> b. Bertanya pada seseorang sebagai petunjuk arah c. Mencoba jalan yang saya yakini benar 					
			Saat melakukan suatu kesalahan, saya akan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membayangkan hal-hal terburuk yang akan terjadi b. Memikirkan hal-hal yang membuat khawatir c. Tidak bisa duduk diam dan bergerak dengan gelisah 	√		√	√	10
			Saat melihat suatu konser band, saya tidak bisa mencegah diri saya untuk	<ul style="list-style-type: none"> a. Melihat-lihat personel band dan orang-orang yang ada disana b. Mendengarkan music dan lirik dengan seksama c. Menggerakkan badan (bergoyang) seirama dengan musik 	√		√	√	20

			Saat seseorang sedang berbicara, saya terbiasa mengatakan	<ul style="list-style-type: none"> a. “Saya mengerti apa maksud kamu” b. “Saya mendengar apa yang kamu katakan” c. “Saya tahu bagaimana perasaan anda” 	√		√	√	30
		Berkenalan	Saat berkenalan dengan seseorang, saya akan lebih mudah mengingat	<ul style="list-style-type: none"> a. Wajahnya b. Namanya c. Tindakan dan perilakunya 	√		√	√	11
3	Belajar <i>Visual :</i> Biasanya menyukai seni yang bisa dilihat secara visual, konsentrasi tinggi meski suasana ribut, pengeja yang baik, lebih	Pelajaran seni	Saya lebih menyukai pelajaran kesenian	<ul style="list-style-type: none"> a. Seni lukis, gambar atau desain b. Seni music atau menyanyi c. Seni tari atau kerajinan tangan 	√		√	√	19

<p>suka membaca sendiri daripada dibacakan, mementingka n tampilan Auditorial : Menyukai seni musik, konsentrasi rendah saat suasana ribut, lebih suka mendengar daripada membaca, memperhatikan apa yang disampaikan, menggerakka n</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

<p>bibir saat membaca.</p> <p><i>Kinestetik :</i></p> <p>Menyukai seni olah tubuh dan kerajinan, suka berdemonstrasi, lebih suka praktek daripada teori, tidak bisa diam dalam waktu lama, Belajar melalui manipulasi dan praktik</p>							
	Konsentrasi dalam belajar	Hal yang sering saya lakukan saat berkonsentrasi belajar	a. Fokus pada kata-kata atau gambar yang ada dihadapanku	√			18

				<ul style="list-style-type: none"> b. Mendiskusikan dan mencari penyelesaian dari permasalahan yang ada c. Bergerak, memainkan pensil atau pena dan menyentuh sesuatu 					
		Ingatan	Saat belajar saya lebih mudah mengingat dengan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis catatan b. Mengucapkannya dengan keras atau mengulangi kalimat dan kata kunci c. Mempraktekkan atau langsung mengerjakan soal-soal 	√		√	√	12
		Kebiasaan	Saat presentasi di depan kelas, saya	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih mementingkan tampilan presentasi yang rapi dan menarik b. Lebih mementingkan isi dari presentasi dan bagaimana cara saya menyampaikan kata-kata saat presentasi 	√			√	17

				c. Lebih mementingkan adanya penjelasan dengan demonstrasi saat presentasi					
			Saat mempelajari materi baru, saya akan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru b. Menanyakan apa yang ingin kuketahui kepada guru c. Mencoba, mempraktikkan dan mencari tahu sendiri apa yang ingin kuketahui 	√		√	√	14
			Dalam mempelajari rumus-rumus matematika, saya lebih menyukai	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca buku yang terkait dengan materi b. Mendengarkan penjelasan dari guru atau orang lain c. Mempraktekkan langsung dengan mengerjakan soal agar lebih paham 	√		√	√	22

			Dalam melakukan praktikum saat pelajaran di kelas, saya cenderung melakukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca instruksi atau perintah yang ada pada buku panduan b. Mendengar penjelasan dari guru atau teman c. Langsung mempraktekkan dan mencobanya 	√	√	√	16
			Dalam belajar, saya biasanya melakukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencoret-coret atau membuat catatan b. Melafalkan dan menggerakkan bibir c. Menghafal sambil berjalan atau mondar-mandir 	√	√	√	26
		Hal yang disukai saat pembelajaran dikelas	Kegiatan pembelajaran yang saya sukai ketika guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan gambar, diagram, tabel, dan peta b. Mengajak diskusi kelas c. Demonstrasi atau praktik dengan model pembelajaran 	√	√	√	15

Keterangan :

V : Gaya Belajar Visual

A : Gaya Belajar Auditorial

K : Gaya Belajar Kinestetik

3. Instrumen Wawancara

Pedoman wawancara dilaksanakan melalui percakapan langsung dan tidak langsung serta sesi tanya jawab dengan subjek wawancara. Selama wawancara, peneliti akan mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini pertanyaan dapat dirumuskan sesuai dengan situasi dan karakteristik topik penelitian. Wawancara akan dilakukan terhadap guru dan siswa yang akan menjadi subjek penelitian. Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi secara detail mengetahui gaya belajar yang disukai siswa kelas V di SDN Serang 13 pada pembelajaran IPAS.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Instrumen Wawancara Guru Kelas V SDN Serang 13

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1	Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V di SDN Serang 13 berdasarkan gaya belajar visual pada pembelajaran IPAS?	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan penggunaan gaya belajar visual. • Penerapan gaya belajar visual untuk siswa kelas V SDN Serang 13. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan Ibu dalam menggunakan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik? 2. Bagaimana penerapan Ibu dalam menggunakan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dalam pembelajaran IPAS dapat menciptakan berpikir kreatif siswa kelas V SDN Serang 13?
2	Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V di SDN Serang 13 berdasarkan gaya belajar auditorial pada pembelajaran IPAS?	<ul style="list-style-type: none"> • Kelebihan dari proses pembelajaran IPAS dalam meningkatkan berpikir kreatif dengan menggunakan gaya belajar visual. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Manakah dari tiga jenis gaya belajar yang paling sering Ibu lakukan ketika pembelajaran IPAS: visual, auditorial, atau kinestetik?
3	Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V di SDN Serang 13 berdasarkan gaya belajar kinestetik pada pembelajaran IPAS?	<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan dari proses pembelajaran IPAS dengan menggunakan gaya belajar visual. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah Ibu ada kendala ketika menggunakan pada gaya belajar

			visual, auditorial, dan kinestetik pada pembelajaran IPAS?
--	--	--	--

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Instrumen Wawancara Siswa Kelas V SDN Serang 13

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1	Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V di SDN Serang 13 berdasarkan gaya belajar visual pada pembelajaran IPAS?	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan gaya belajar visual dalam meningkatkan berpikir kreatif pada pembelajaran IPAS. 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah dengan cara melihat anda lebih mudah untuk mengingat pada materi pembelajaran? Apakah anda suka melakukan kerapian dan keterampilan? Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan? Apakah anda dalam hal membaca dengan cara cepat?

			<p>5. Apakah dalam hal berbicara/berkomunikasi dengan tempo yang cepat?</p> <p>6. Apakah anda tidak terganggu dengan suara keributan atau suara berisik saat sedang belajar?</p> <p>7. Apakah anda lebih menyukai seni daripada musik?</p>
2	Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V di SDN Serang 13 berdasarkan gaya belajar auditorial pada pembelajaran IPAS?	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan gaya belajar auditorial dalam meningkatkan berpikir kreatif pada pembelajaran IPAS. 	<p>1. Apakah dengan cara mendengarkan anda lebih mudah untuk mengingat pada materi pembelajaran?</p> <p>2. Apakah anda suka berbicara kepada diri sendiri saat sedang bekerja/belajar?</p> <p>3. Apakah anda senang mendengarkan guru saat sedang menjelaskan isi pembelajaran?</p>

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah anda suka membaca maupun menghafal dengan suara yang keras/lantang? 5. Apakah anda suka belajar secara berdiskusi? 6. Apakah anda mudah terganggu dengan suara keributan atau suara berisik saat sedang belajar? 7. Apakah anda menyukai musik atau sesuatu yang memiliki nada dan ritme?
3	Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V di SDN Serang 13 berdasarkan gaya belajar kinestetik pada pembelajaran IPAS?	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan gaya belajar kinestetik dalam meningkatkan berpikir kreatif pada pembelajaran IPAS. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda suka berjalan-jalan saat sedang belajar? 2. Apakah saat sedang berbicara anda suka bergerak mendekati kepada lawan bicara? 3. Apakah saat anda membaca suka sambil menunjuk dengan jari?

			<ol style="list-style-type: none">4. Apakah anda menghafal dengan sambil berjalan dan bola mata bergerak melihat kesana-kemari?5. Apakah saat belajar anda suka berorientasi pada fisik dan banyak melakukan gerakan?6. Apakah anda sanggup untuk duduk diam dalam waktu yang cukup lama?7. Apakah anda senang jika belajar melakukan kegiatan praktik/proyek?
--	--	--	---

4. Instrumen Dokumentasi

Dalam hal ini, dokumentasi akan melengkapi data peneliti. Dokumen berupa foto atau dokumen seperti dokumen sekolah, yaitu modul pendidikan yang dibuat oleh guru kelas V SDN Serang 13. Peneliti juga akan merekam foto ataupun video pada saat kegiatan pembelajaran di kelas V SDN Serang 13, pada saat observasi langsung di SDN Serang 13, dan pada saat wawancara dengan guru dan siswa kelas V SDN Serang 13.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 60) analisis data adalah proses mengelompokkan data ke dalam hasil yang sesuai dengan data yang diperoleh. Analisis data adalah suatu metode pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian untuk menarik kesimpulan yang dapat diuji darinya. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Transkrip Data Verbal

Data hasil proses wawancara dengan analisis dikumpulkan dalam bentuk data verbal dan disimpan pada perangkat elektronik dalam bentuk rekaman audio atau visual. Untuk memudahkan analisis hasil wawancara, peneliti mentranskripsikan data dengan mempertimbangkan seluruh aspek wawancara.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak diperlukan. Reduksi data melibatkan peninjauan lebih banyak data yang ditemukan (melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi). Untuk menemukan data yang memenuhi kebutuhan fokus pada penelitian. Dalam penelitian ini data dikumpulkan guru dan siswa kelas V SDN Serang 13.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan teks deskriptif. Dengan menggunakan informasi dari lapangan dan diungkapkan dalam bentuk tekstual, tanpa manipulasi atau penambahan yang bertentangan dengan penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan menyajikan data yang telah direduksi dengan baik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dan dipilih berdasarkan gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) pada pembelajaran IPAS yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data yang relevan dengan pertanyaan penelitian diperoleh dan dihubungkan dengan teori yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Maka dengan cara ini peneliti dapat mencapai hasil sempurna yang sesuai dengan sifat dan permasalahan pada penelitian. Pada tahap kesimpulan ini peneliti menarik kesimpulan mengenai jenis gaya belajar siswa serta kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V dengan menggunakan gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) dalam pembelajaran IPAS.